

## PENDAMPINGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH MASTER INDONESIA

Munaya Fauziah<sup>1,\*</sup>, Amira Mhuthia Adila<sup>1</sup>, Irfandy Fajriansyah<sup>2</sup>, Shasa Yunita<sup>1</sup>,  
Riza Faizah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, 15419

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas, Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, 15419

\*E-mail: [munaya.fauziah@umj.ac.id](mailto:munaya.fauziah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Pada masa pandemic Covid-19 ini Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi kunci penting untuk pencegahan penularan penyakit. PHBS pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. PHBS menjadi sentral dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Sekolah Master Indonesia. Yayasan Master didirikan oleh Nurokhim demi memutus rantai kemiskinan di sektor Pendidikan melalui pendirian sekolah alternatif bagi dhuafa dan anak jalanan. Kegiatan berlangsung pada 24 Juli 2021 dimulai dari pembukaan, penyuluhan, pemutaran video, praktek cap tangan dan praktek cuci tangan pakai sabun. Sebanyak 20 peserta berusia 3-13 tahun sangat antusias dengan kegiatan ini.

**Kata Kunci** : PHBS, Yayasan Master, Cuci Tangan Pakai Sabun

### ABSTRACT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) or *Clean and Healthy Life Behavior* is basically an effort to transmit experiences about healthy living behavior through individuals, groups or the wider community by means of communication channels as a medium for sharing information. The main objective of the PHBS movement is to improve the quality of health through an awareness process which is the beginning of the contribution of individuals in living a clean and healthy daily life behavior. PHBS is central to this community service activity. This community service is carried out by a team consisting of lecturers, students and education staff of the University of Muhammadiyah Jakarta at the Indonesian Masters School. The Master Foundation was founded by Nurokhim to break the chain of poverty in the education sector through the establishment of alternative schools for the poor and street children. Therefore, our group held PHBS counseling at the Master Foundation. Activities took place starting from the opening, counselling, watching video, hand stamping and hand washing with soap practice. A total of 20 participants aged 3-13 years were very enthusiastic about this activity.

**Key words**: PHBS, The Master Foundation, hand washing with soap

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma Universitas

Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran pengabdian

masyarakat UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program tersebut berinisiatif melakukan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Master Indonesia daerah Depok, Jawa Barat. Lokasi ini kami pilih karena merupakan daerah padat dengan mayoritas anak-anak dengan mobilisasi yang tinggi karena berprofesi sebagai pengamen di jalanan.

Yayasan Master didirikan oleh Nurokhim demi memutus rantai kemiskinan di sector Pendidikan melalui pendirian sekolah alternative bagi dhuafa hingga anak jalanan tanpa dipungung biaya sepeserpun. Ada lima pihak yang menjadi sasaran utama Sekolah Master, yaitu anak telantar, anak jalanan, anak berkebutuhan khusus, anak yang berhadapan dengan hukum, serta anak yang cacat dari keluarga kurang mampu (Nurjannah & Khafifah, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2016).

Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Srisantyorini

dan Ernyasih (2020) dalam artikelnya menuliskan bahwa praktek perilaku hidup bersih dan sehat pada anak SD sebesar 53,7%.

Berdasarkan hal tersebut kami berinisiatif untuk melakukan penyuluhan di Sekolah Master Indonesia dengan harapan dapat menambah wawasan anak- anak di sekolah master untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin.

## **2. METODE**

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa tahapan metode mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi.

### **A. Persiapan**

Metode yang kami lakukan saat persiapan adalah bagaimana kami bisa membuat persetujuan dengan mitra serta mendiskusikan permasalahan yang ada pada mitra sehingga bisa dilakukan perencanaan intervensi yang tepat.

#### **1. Observasi**

Menurut (Arikunto, 2020) pengertian observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Pada observasi ini kami turun lapangan untuk melihat langsung kondisi di lokasi mitra.

#### **2. Wawancara**

Menurut Arikunto, wawancara merupakan dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Melalui wawancara dengan kepala mitra ini diharapkan kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

### **B. Pelaksanaan**

Metode yang kami lakukan saat pelaksanaan adalah hasil dari observasi dan wawancara terkait permasalahan yang didapatkan dan intervensi yang dapat dilakukan.

#### **1. Penyuluhan melalui media gambar PHBS**

Pemilihan metode ini dikarenakan mayoritas peserta penyuluhan adalah anak-anak sehingga akan memudahkan bagi mereka untuk memahami melalui menebak dari gambar yang di sajikan di slide presentasi canva.

## 2. Menonton Video Edukasi

Menonton video dilakukan untuk memperkuat wawasan mereka terkait PHBS melalui audio visual. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ekayani tahun 2015 juga didapatkan bahwa audiovisual efektif sebagai keberhasilan intervensi (Ekayani, Kusumaningsih, & Nata, 2015).

## 3. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun

Sebelum memulai cuci tangan pakai sabun, anak-anak akan diarahkan untuk praktek cap tangan terlebih dahulu sebagai simulasi bakteri yang ada di tangannya. Langkah selanjutnya anak-anak harus mencuci tangan sesuai dengan lagu 7 langkah cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik sebagai waktu cuci tangan yang sudah diajarkan (WHO, 2009).

## C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan melihat aspek pada input, proses, dan output kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat kali ini yaitu pendampingan perilaku hidup bersih dan sehat terlaksana pada tanggal 24 Juli 2021. Berikut uraian kegiatan di Yayasan Master :

### 1. Pembukaan

Sebelum memulai kegiatan selama di mitra Yayasan Master kami mengadakan pembukaan acara secara resmi yang dipandu oleh pemandu acara. Pemberian sambutan dilakukan oleh perwakilan ketua kelompok kemudian dilanjut sambutan dari pimpinan Yayasan Master. Setelah itu kami menyerahkan sertifikat kepada Yayasan master sebagai kenang-kenangan dan simbolisme mitra kami.



**Gambar 1.** Pembukaan dan Pemberian Sertifikat

### 2. Penyuluhan

Penyuluhan PHBS dimulai pukul 16.15 dihadiri oleh mayoritas anak-anak dan sebagian pra remaja. Anak-anak sangat antusias dan hadir tepat waktu di musholla Yayasan master untuk mengikuti penyuluhan. Anak-anak juga menyimak pemaparan materi dengan baik, aktif mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Penyampaian materi selesai pukul 16.40.



**Gambar 2.** Penyuluhan PHBS

### 3. Menonton Video Edukasi

Video edukasi yang ditampilkan terdiri dari 3 video dengan tema yang berbeda. Video pertama berjudul mengapa kita harus mencuci tangan. Video yang kedua adalah video kisah Nussa dan Rara yaitu satu cerita animasi islami tentang cuci tangan sebelum makan dan video yang ketiga adalah video lagu 7 langkah cuci tangan menggunakan instrument balonku sehingga akan mudah dihafalkan oleh anak-anak.



**Gambar 3.** Kefokusan anak- anak menonton video edukasi

4. Cap Tangan dan Cuci Tangan

Cap tangan dan cuci tangan dilakukan di luar musholla tepatnya di tempat wudhu terbuka. Anak- anak diarahkan untuk menaruh tangannya di dalam cat kemudian menempelkannya di banner yang sudah di sediakan setelah itu mencuci tangan 7 langkah dan waktu minimal yang sudah ditentukan.

Praktek cuci tangan ini dilakukan oleh anak-anak dengan pendampingan, sehingga anak-anak dapat melaksanakannya dengan benar. (Maulida. D.,Y., Ernyasih, Andriyani, 2019). Anak-anak juga lebih tertarik karena praktek cap tangan meningkatkan minat mereka mencoba merasakan sesuatu yang baru pada tangannya dan melaksanakan praktek cuci tangan secara benar dengan pengawasan.

Setelah anak- anak tertib menyelesaikan cuci tangan akan diberi hadiah makanan ringan sebagai tanda terima kasih dari tim pengabdian kepada masyarakat karena sudah antusias selama kegiatan berlangsung. Seluruh kegiatan penyuluhan di tutup dengan foto bersama dan selesai pada sekitar pukul 17.15 wib.



**Gambar 4.** Cap Tangan dan Cuci Tangan

**HASIL EVALUASI PELAKSANAAN**

Selama pelaksanaan kegiatan ini tidak menutup kemungkinan dan ketidaksempurnaan tim dalam menjalankan kegiatan ini, maka dari itu dilakukan beberapa evaluasi untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.

Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menganalisis *input*, proses dan *output*. Berikut evaluasi selama kegiatan penyuluhan PHBS.

**Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan PHBS**

<p><b>Input</b></p>	<p><b>Man-</b> Setiap anggota kelompok sudah menjalankan perannya masing-masing untuk mensukseskan kegiatan ini  <b>Money-</b> Sumber dana dari donasi dan kas kelompok juga sudah mampu menutupi kebutuhan sembako, cemilan maupun konsumsi selama kegiatan  <b>Methods-</b> Metode yang digunakan selama penyuluhan melalui presentasi bergambar canva dan menonton video tetap menarik antusias anak-anak, mereka juga tidak mudah bosan karena mereka harus menebak setiap gambar yang ada di slide  <b>Machine-</b> Materi presentasi yang disajikan ringan karena sasarannya anak sehingga mudah diterima terlihat dari antusias mereka setiap menjawab pertanyaan yang diajukan  <b>Material</b> – Penayangan slide menggunakan proyektor agak sedikit eror karena berwarna kekuningan, sempat terjadi mati lampu juga dikarenakan turun listrik, namun sudah diatasi langsung dengan memberikan penyuluhan secara verbal sambil menunjukan layar laptop. Pada saat cap</p>
---------------------	--

	tangan kami salah memilih bahan banner untuk cap sehingga cat sulit kering dan kami tidak sempat berfoto bersama anak-anak menggunakan hasil cap tangan kami
<b>Proses</b>	Selama kegiatan berlangsung anak-anak tertib dan antusias, mereka sesekali terlalu ribut dan kami kewalahan tapi bagi kami itu adalah semangat dan antusias mereka. Setiap acara juga berlangsung tepat waktu dan sesuai rencana
<b>Output</b>	Anak-anak bisa mengulangi lagi apa yang sudah diajarkan ketika <i>ice breaking</i> diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan, mereka juga bisa menyanyi dan mempraktekan lagu 7 langkah cuci tangan yang sudah diajarkan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan Master terkait Penyuluhan PHBS sudah selesai dilakukan. Begitu banyak manfaat yang didapatkan bagi penulis, peserta, maupun mitra kami. Kegiatan terlaksana dengan baik didukung oleh antusias pada anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Semua rangkaian acara terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh kelompok, meskipun masih banyak kekurangan namun itu dijadikan pelajaran bagi kami untuk lebih baik lagi kedepannya.

Kami berharap kedepannya semakin banyak inovasi selama pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh tim pengabdian masyarakat UMJ.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesai dan suksesnya kegiatan ini kami banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi kepada:

1. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua Kuliah Kerja Nyata Berbasis Online Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Nurokhim, S.Pd selaku Ketua Mitra Yayasan Master
4. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2020). Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>
- Ekayani, L. P. K., Kusumaningsih, F. S., & Nata, A. S. (2015). *Community of Publishing in Nursing*. 3(2), 222510.
- Kemendes RI. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Retrieved July 27, 2021, from <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Maulida. D., Y., Ernyasih, Andriyani. (2019). Edukasi dan Pendampingan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak-Anak di TK Al-Khoiroh Kelurahan Pondok Jagung Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Diakses dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5423>
- Nurjannah, E., & Khafifah, N. (2018). Sekolah Master, Ruang Kelas Kontainer yang Ciptakan Siswa Berprestasi. Retrieved from <https://kumparan.com>
- Srisantyorini, T., Ernyasih. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Sampora 1 Kecamatan Cisauk Tahun 2018. *Muhammadiyah Public Health Journal*. Vol. 1. No. 1. Diakses dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MPHJ/article/view/7025>
- World Health Organization. (2009). How to Handwash? Diakses dari : [www.who.int/gpsc/5may/How\\_To\\_Hand](http://www.who.int/gpsc/5may/How_To_Hand)

Wash\_Poster.pdf